

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu mengenai pola komunikasi terapeutik pengasuh dengan lansia dan hambatan yang dialami oleh pengasuh di Sentra Terpadu Pangudi Luhur Kemensos Bekasi, maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut:

Pola komunikasi terapeutik yang digunakan oleh pengasuh merupakan komunikasi verbal dan non verbal sebagai terapi sehari-hari pada lansia. Hubungan komunikasi terapeutik antara pengasuh dengan lansia merupakan hubungan interpersonal yang saling menguntungkan sehingga pengasuh memperoleh pengalaman dalam mengasuh dan mendidik lansia. lansia pun mendapatkan terapi untuk kesembuhan lansia. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti bahwa komunikasi terapeutik tidak dapat dipisahkan dari kegiatan sehari-hari pada lansia. karena sesungguhnya pengasuh berinteraksi dengan lansia selama 24jam. Maka, komunikasi terapeutik merupakan komunikasi yang penting untuk meningkatkan kualitas hidup lansia.

Adanya analisis diri pengasuh yang memungkinkan lansia menemukan bagaimana pola komunikasi yang diterapkan oleh pengasuh merupakan fokus dari komunikasi terapeutik. pengasuh saat melakukan pelaksanaan komunikasi terapeutik memiliki beberapa analisis diri yaitu:

1. kesadaran diri
2. kesadaran tentang uniknya sistem nilai individu (klarifikasi nilai)
3. eksplorasi perasaan
4. kemampuan menjadi model (panutan)
5. panggilan jiwa (alturism)
6. tanggungjawab dan etika

adapun temuan baru dari penelitian ini yaitu pola komunikasi terapeutik dengan pola PRIM yaitu Persuasi, Repetisi, Instruksi dan Motivasi. Pada pola ini menghasilkan kualitas pengasuh dalam berkomunikasi terapeutik demi mencapai

kualitas hidup lansia dan dapat disembuhkan dari trauma yang dialaminya. Maka, komunikasi terapeutik adalah komunikasi yang dibuat, dibentuk dan dirancang dengan tujuan untuk terapi atau keperawatan lansia serta komunikasi terapeutik di Sentra Terpadu Pangudi Luhur Kemensos Bekasi terjadinya komunikasi yang baik antara pengasuh dengan pasien lansia yang dapat membantu dalam kesembuhan pasien.

5.2 Saran

Setelah menyajikan, menjelaskan, menganalisa dan menyimpulkan hasil penelitian komunikasi terapeutik pengasuh dengan lansia di Sentra Terpadu Pangudi Luhur Kemensos Bekasi, perkenankan peneliti memberikan beberapa saran demi kemanfaatan penelitian skripsi ini. Adapun beberapa saran tersebut di antaranya sebagai berikut:

1. Saran untuk masyarakat, untuk itu saran yang perlu diketahui oleh masyarakat adalah perlu adanya kesadaran diri akan pentingnya berkomunikasi menggunakan komunikasi terapeutik dengan lansia untuk mencapai kesembuhan lansia tersebut. Karena pada dasarnya berkomunikasi dengan orang yang sudah lanjut usia dan sedang menjalani penyakitnya itu sangat membutuhkan motivasi dari orang terdekat. Misalnya, keluarga.
2. Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu diharapkan dapat menyempurnakan hasil dari penelitian ini dengan menggali lebih dalam tentang minimumnya jumlah pengasuh pada perawatan lansia yang berjumlah banyak.
3. Saran untuk Sentra Terpadu Pangudi Luhur Kemensos Bekasi yaitu diharapkan mengadakan pelatihan tentang pelayanan pengasuh dalam merawat lansia, pelatihan komunikasi terapeutik yang baik sesuai teori yang ada dan diadakannya refreshing untuk para pengasuh agar tidak merasa bosan dan jenuh dalam menjalani tugas merawat lansia di sentra ini. serta adanya data tertulis dan website yang jelas untuk mempermudah dalam pencarian data lansia di Sentra Terpadu Pangudi Luhur Kemensos Bekasi.